

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan permasalahan dan fokus penelitian. Penelitian kualitatif merupakan langkah-langkah sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Maka dari itu diungkapkan oleh Lexi J. Maleong bahwa data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka.¹

Pemilihan pendekatan kualitatif dilakukan atas dasar spesifikasi subjek penelitian dan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan mencakup realitas sosial. Menurut Nasution, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pada penelitian ini, peneliti akan mencari atau mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di MIN 4 Banjar dan akan dituangkan pada hasil akhir yaitu pembahasan.²

Deskriptif adalah suatu model penelitian yang paling mendasar yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang ada. Dengan kata lain, tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah memberikan gambaran sistematis tentang kebenaran dan karakteristik objek atau subjek penelitian.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 11

² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), h. 9

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan suatu kondisi dan menjelaskan implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di MIN 4 Banjar. Oleh karena itu, jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif yang mengadopsi pendekatan kualitatif.³

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di MIN 4 Banjar Sungai Lulut, Jalan Masjid Al-Kautsar No.22,Rt.04. Kec. Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Waktu dan Jadwal Peneliti untuk melakukan penelitian di mulai dari tanggal 23 Oktober 2023 samapai 23 Desember 2023.

2. Alasan Peneliti Memilih Lokasi

Alasan peneliti memilih lokasi di MIN 4 Banjar karena keadaan sekolah tersebut sesuai dengan judul peneliti. dan sebelum menentukan judul peneliti melakukan beberapakali observasi ke sekolah tersebut sehingga peneliti mengangkat judul Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Yang sesuai dengan dengan temuan peneliti disekolah tersebut. Selanjutnya peneliti meenyerehkan surat riset kepada pihak sekolah dan pihak sekolah menyetujui peneliti untuk melakukan penelitian pada sekolah tersebut.

C. Partisipasi Penelitian

Subyek penelitian atau sumber data merujuk pada segala elemen yang dapat berperan sebagai informan yang memberikan wawasan terkait dengan objek yang

³ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010), h.72

sedang diinvestigasi. Sumber data ini terbagi menjadi dua kategori utama, yakni sumber data primer, yang merupakan sumber informasi langsung dari sumbernya, dan sumber data sekunder, yang merujuk pada informasi yang telah ada dan dihasilkan oleh pihak lain sebelumnya. Dengan memanfaatkan kedua jenis sumber data ini, penelitian dapat dikembangkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang objek penelitian.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapaun sumber data primer dalam penelitian ini ialah, bagian kurikulum, guru dan beberapa siswa-siswi MIN 4 Banjar

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama, dalam penelitian ini, sumber data sekunder berupa dokumentasi seperti foto kegiatan yang dilaksanakan deisekolah terssebut, baik secara sosial dan kegiaitan yang dapat menumbuhkan karakter peserta didik. Data sekunder umumnya merupakan data dokumentasi atau laporan yang sudah ada. Data sekunder dapat berupa informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis, seperti tabel, catatan, notulen, rapat, pesan singkat (SMS), dan lain-lain. Selain itu, data sekunder juga mencakup foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan sejenisnya yang dapat melengkapi data primer.⁴

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mengumpulkan data yang di bagi menjadi dua bagian yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini yaitu data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data dikumpulkan oleh peneliti secara langsung melalui wawancara langsung, dan telah memberikan informasi tentang keadaan dan kegiatan yang ada disekolah tersebut yang dapat menumbuhkan karakter peserta didik. Data pokok dalam penelitian ini yaitu Kepala Kurikulum, Guru, dan beberpa Siswa-Siswi. MIN 4 Banjar.

b. Data Penunjang

Data pendukung merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk mendukung data utama. Data pendukung dapat berupa informasi yang telah diatur dan diperoleh oleh peneliti dalam bentuk dokumen dan tulisan, termasuk juga dokumen berupa foto kegiatan yang terjadi di sekolah dan profil.

2. Sumber Data

Data untuk penelitian ini diperoleh dari beberapa narasumber, yang melibatkan bagian kurikulum, guru kelas, dan siswa-siswi. Pengumpulan data ini juga diperkuat dengan dokumentasi, catatan lapangan, dan informasi yang dihimpun melalui wawancara dengan para narasumber. Narasumber dalam penelitian ini. Adalah:

Tabel 1.2

No.	Nama	Jabatan	Satatus	Kode
1	Dailami, S.Ag	Bagian Kurikulum	Informan Pokok	G1
2	Irfa Maulida, S.Pd,I	Wali Kelas / Guru Kelas	Informan Pendukung	G2
3	Muhammad Riyadh Nur	Siswa Kelas 6	Informan Pendukung	P1
4	M. Rafif Riskiannur	Siswa kelas 6	Informan Pendukung	P2
5	Najwa Azzahra	Siswi kelas 5	Informan Pendukung	P3
6	Nor Maulidya	Siswi kelas 5	Informan Pendukung	P4
7	Riski	Siswi kelas 4	Informan Pendukung	P5
8	Nina Azaria	Siswi kelas 4	Informan Pendukung	P6

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling strategis, karena dari penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data. Didalam penelitian kualitatif penghimpunan data dilakukan secara langsung, Data utama berasal dari sumber primer, dan teknik pengumpulan data lebih difokuskan pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan di MIN 4 Banjar dengan mengajukan pertanyaan kepada guru tentang kegiatan dan implementasi pendidikan karakter yang telah dilaksanakan atau diterapkan. Serta kebijakan yang ada di sekolah, serta pertanyaan memberikan informasi kepada peserta didik mengenai guru dan teman sebaya mereka melalui berbagai pendekatan. menggali informasi terkait sekolah tersebut.

2. Observasi

Observasi dilakukan di MIN 4 Banjar dan observasi yang dilakukan ialah melihat kegiatan dan aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik sehari-hari serta perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik baik itu dalam proses belajar maupun luar kelas. Dan mengamati sarana dan prasarana yang ada pada sekolah tersebut dengan cara mencatat dan mendokumentasi hal-hal yang diperlukan oleh peneliti. Sehingga ditemukanlah implementasi Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dipakai untuk mendapatkan data yang telah ada dan telah dibuat oleh pihak lain; peneliti hanya perlu memanfaatkan data tersebut. Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan mengacu pada dokumen-dokumen yang tersedia di sekolah, khususnya terkait dengan letak geografis. sekolah dan sejarah berdirinya, visi dan misi dan keadaan sarana prasarana serta kondisi sekolah, guru, karyawan, dan peserta didik MIN 4 Banjar.

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada alat atau fasilitas yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sehingga mempermudah dan meningkatkan kualitas pekerjaannya. Hal ini mencakup keakuratan, kelengkapan, dan keteraturan data, sehingga dapat diolah dengan mudah. Dalam konteks ini, instrumen yang digunakan dapat dibagi menjadi instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok adalah peneliti itu sendiri, sementara instrumen penunjang mencakup panduan observasi dan panduan wawancara.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti, sebagai instrumen, dapat terlibat langsung dengan responden dan memiliki kemampuan untuk memahami serta menilai berbagai bentuk interaksi di lapangan. Sesuai dengan pandangan Moleong, dalam penelitian kualitatif, peran peneliti mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya, peneliti menjadi penyaji hasil penelitiannya.⁵

Dalam penelitian ini peneliti sendiri terjun kelapangan untuk mengumpulkan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga acara untuk memngumpulkan data yang diperlukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengetahui terkait Implementasi Pendidikan Kakarakter Berbasis Kearifan Lokal yang ada disekolah tersebut.

⁵ H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; CV. Syakir Media Press. 2021). h. 85

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ialah sebagai acuan utama untuk mengumpulkan informasi dari informan

Tabel 2.3 Pedoman Wawancara Guru

Sumber Data	Fokus Pertanyaan
Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Bapak/Ibu disekolah ini ada kegiatan keagamaan disekolah ini seperti pembacaan Al-quran dan sholat atau yang lainnya? 2. Apakah ada kegiatan lain diluar jam Pelajaran yang bisa menumbuhkan karakter peserta didik? 3. Untuk kelas tinggi apakah semua kelas tinggi mempunyai jadwal piket kebersihan? 4. Bagaimana Bapak/Ibu berkontribusi untuk menanamkan pendidikan karakter.? 5. Apakah disekolah ini mengadakan kegiatan tahunan misalkan (PHBI) peringatan hari besar Islam. Dan hari besar nasional 6. Setiap bulan agustus apakah diadakan upacara dan lomba-lomba 7. Apakah semua peserta didik dilibatkan didalam semua kegiatan? 8. Kegiatan Ekstrakurikuler apa saja yang masih diterapkan sampai saat ini.? 9. Apakah masih ada kegiatan yang dapat menumbuhkan Pendidikan karakter, seperti permainan tradisional atau pembelajaran Bahasa daerah.? 10. Apakah Bapak/Ibu menngikutsertakan semua peserta didik dalam kegiatan sekolah. Misalkan acara tahunan, pramuka, dan lain-lain? 11. Apakah didalam kurikulum sekolah sudah memuat Pendidikan karakter ? 12. Apakah ada kendala saat menerapkan Pendidikan karakter disekolah ini? 13. Apakah kemajuan teknologi saat ini menjadi faktor penghambat Pendidikan karakter disekolah ini

Tabel 2.4 Pedoman Wawancara Siswa

Sumber Data	Fokus Pertanyaan
Siswa/i	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda dan siswa ikut serta di dalam kegiatan keagamaan disekolah ini seperti pembacaan Al-qur'an, sholat.? 2. Apakah ada kegiatan lain diluar jam Pelajaran yang bisa mengandung Pendidikan karakter. Seperti kegiatan pramuka atau pembacaan surah-surah pendek? 3. Untuk kelas tinggi apakah semua kelas tinggi mempunyai jadwal piket kebersihan dan apakah yang mempunyai jadwal piket melaksanakan piket tersebut.? 4. Apakah disekolah ini mengadakan kegiatan tahunan misalkan (PHBI) peringatan hari besar Islam seperti peringatan maulid dan lain-lain? 5. Setiap bulan agustus apakah diadakan upacara dan lomba-lomba? 6. Apakah semua peserta didik dilibatkan didalam semua kegiatan seperti kegiatan kegamaan, pramuka atau yang lainnya? 7. Kegiatan Ekstrakurikuler apa saja yang masih diterapkan sampai saat ini.? 8. Apakah guru mengikutsertakan semua peserta didik dalam kegiatan sekolah. Misalkan acara tahunan, pramuka, dan lain-lai? 9. Kegiatan olahraga apa saja yang masih di terapkan sampai saat ini? 10. Apakah ada kendala disekolah ini seperti. Ada yang membawa hp kesekolah? 11. Bagaimana Ketika ada murid yang melanggar apakah diberikan hukuman atau sanksi ?

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumntasi digunakan untuk dokumen dan arsip sebagai tambahan Informasi. Pada penelitian ini penekliti mendokumentasi dalam bentuk foto.

G. Teknik Analisi Data

Data yang telah dikumpulkan akan dijabarkan secara deskriptif, melalui uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran dan penjelasan yang obyektif terkait permasalahan penelitian. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini mengikuti model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*Data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu proses pengorganisasian, penggabungan, dan penyusunan informasi yang telah diperoleh. Fungsi penyajian data di sini juga membantu untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap konteks penelitian melalui analisis yang teliti. Berbagai metode penyajian data, seperti uraian singkat, diagram hubungan antar kategori, dan sejenisnya, dapat digunakan. Salah satu metode yang umum digunakan adalah penggunaan teks naratif, yang memberikan gambaran yang jelas tentang kejadian yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dalam konteks ini melibatkan langkah-langkah di mana peneliti, sejak awal pengumpulan data, mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, serta mengidentifikasi alur sebab-akibat. Selanjutnya, pada tahap akhir, peneliti menyimpulkan secara keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan. Kegiatan analisis pada tahap berikutnya melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses analisis data dengan menggunakan pendekatan multidisiplin ini dilakukan sepanjang pengumpulan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. berikut:

- a. Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal.
- b. Faktor pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu Kondensasi data (*data condensation*), Penyajian Data (*data display*), Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).”⁶

⁶ Saldana., Miles & Huberman. *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook* (Thousand Oaks California: Sage Publications 2014), h. 33

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan bukan hanya digunakan untuk membantah tuduhan terhadap penelitian kualitatif, yang menyatakan bahwa penelitian ini tidak dapat dianggap ilmiah. Sebaliknya, teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan bagian integral dari penelitian kualitatif.⁷

Pemeriksaan keabsahan data bertujuan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan memang merupakan penelitian ilmiah, sekaligus untuk menguji kredibilitas data yang telah dikumpulkan. Uji keabsahan data dalam konteks penelitian kualitatif melibatkan sejumlah uji, termasuk uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan confirmability. Untuk memastikan bahwa data dalam penelitian kualitatif dapat diakui sebagai penelitian ilmiah, pemeriksaan keabsahan data menjadi langkah yang sangat penting. Berikut adalah beberapa uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan melalui:⁸

a. Triangulasi

Konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui sumber, teknik, dan teori;

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 320.

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), h. 123.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data yang di laksanakan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber yang dilakukan pada penelitian ini dengan mewawancarai beberapa informan yaitu Guru Kelas dan Guru Bagian Kurikulum dan beberapa peserta di MIN 4 Banjar. Selain itu juga memperoleh data sekunder dan dokumen di MIN 4 Banjar Seperti dokumen-dokumen sejarah pendirian madrasah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, informasi mengenai guru dan karyawan, data tentang peserta didik, informasi tentang fasilitas, foto atau gambar hasil observasi, serta data lain yang dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan penelitian..

2) Triangulasi Teknik

Data dibandingkan dengan sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode dalam teknik triangulasi untuk menentukan kebenarannya. Dalam penelitian ini wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk triangulasi teknis. Peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan jika terdapat ketidaksesuaian antara data yang diperoleh dengan menggunakan ketiga metode tersebut. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa informasi tersebut dipandang benar atau baik-baik saja namun menurut sudut pandang yang berbeda.

a) Wawancara mendalam (indepth interview)

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif umumnya bergantung pada wawancara mendalam. Metode ini melibatkan penggunaan pertanyaan yang memperhatikan etika terhadap informan yang menjadi subjek penelitian. Data yang

dihasilkan melibatkan pemahaman, pendapat, perasaan, dan pengetahuan dari para informan.

b) Observasi (pengamatan)

Observasi menjadi salah satu fondasi utama dari semua teknik pengumpulan data dalam konteks penelitian kualitatif, terutama pada bidang ilmu sosial dan perilaku manusia. Metode observasi ini melibatkan pengamatan terhadap fenomena yang sedang diteliti, menghasilkan gambaran dari situasi di lapangan, termasuk sikap, tindakan, percakapan, dan interaksi interpersonal.

c) Dokumen

Dokumen dijadikan sebagai sumber data dalam rangka melengkapi penelitian, termasuk berbagai jenis sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental. Semua bentuk ini memberikan informasi yang relevan untuk proses penelitian.

3) Triangulasi teori

Triangulasi teori merujuk pada tahap akhir dalam penelitian kualitatif, di mana hasil akhir berupa ringkasan informasi atau pernyataan tesis. Informasi ini kemudian dibandingkan dengan sudut pandang teori yang relevan untuk menghindari adanya bias individual dari peneliti terhadap temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, proses ini melibatkan analisis yang memaparkan pola, hubungan, dan memberikan penjelasan yang muncul dari analisis tersebut, termasuk juga penjelasan yang bersaing atau membandingkan..⁹

⁹ Moleong, h. 179.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Transferability merujuk pada kemampuan hasil penelitian untuk diterapkan atau digunakan dalam konteks yang berbeda. Uji *transferability* merupakan suatu metode untuk menguji validitas data dengan menilai sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi atau lokasi yang berbeda. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami temuan dari penelitian kualitatif, penting bagi peneliti untuk menyusun laporan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan langkah ini, pembaca dapat dengan jelas memahami hasil penelitian tersebut.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, pengujian dependabilitas dilakukan dengan melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap seluruh proses penelitian. Proses ini melibatkan pembimbing untuk mengaudit aktivitas peneliti secara keseluruhan selama melakukan penelitian. Dalam konteks ini, peneliti melakukan konsultasi secara intensif dengan konsultan ahli, yakni Bapak Dr. Makherus Sholeh, M.Pd.I, selama sesi bimbingan. (Pembimbing1).

Uji *dependability* merupakan Proses pengujian dimulai dengan menetapkan fokus permasalahan, melakukan kegiatan di lapangan, menentukan sumber data, menerapkan teknik pengumpulan data, melakukan analisis data, menguji keabsahan data, dan hingga pembuatan kesimpulan. Semua tahapan ini harus dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.

4. *Konfirmabilitas*

Konfirmabilitas pada penelitian ini ditunjukkan dengan adanya surat selesai penelitian yang diberikan oleh Ibu Hj. Masjaitun, S.Pd.,M.M sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Banjar Sungai Lulut.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 337